

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan dan analisis terhadap fenomena melalui pendekatan yang menghasilkan deskripsi naratif dari objek penelitian, dengan melakukan wawancara langsung dengan objek yang sedang diteliti (Sahir, 2021). Jenis penelitian ini digunakan karena data yang disediakan bersifat deskriptif dan terdiri dari informasi tertulis lisan yang berasal dari narasumber, serta dari dokumen atau perilaku.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus atau case study karena objek penelitian merupakan suatu organisasi yang berada di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang. Pendekatan studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu layanan, peristiwa atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini Organisasi yang akan diteliti adalah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, bagaimana kompetensi komunikasi yang ada pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di UIN Imam Bonjol Padang dalam meningkatkan *knowledge sharing* dan kinerja anggota.

3.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merujuk pada metode-metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2.1 Wawancara

“Wawancara merupakan komunikasi dua arah yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan mengenai topik penelitian” (Wahyuni dkk., 2022). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun dan difokuskan pada topik yang berkaitan dengan Kompetensi Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas *Knowledge sharing*.

Adapun informan yang diwawancarai meliputi pengurus dan anggota aktif Himpunan Pengusaha Muda Indonesia. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel secara tidak acak (*non random sampling*), di mana peneliti memilih informan berdasarkan kriteria atau karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mereka dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji (Lenaini, 2021).

3.2.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan penelitian. Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan keseharian individu dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Observasi merupakan proses pengamatan langsung dengan menggunakan indera seperti, pendengaran, penglihatan, perabaan, penciuman atau dengan pengecap (Alhamid & Anufia, 2019).

Dapat disimpulkan observasi adalah teknik pengumpulan data yang melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan penelitian, memiliki ciri yang spesifik, dan melibatkan penggunaan semua indera untuk memperoleh informasi terkait dengan masalah atau data penelitian. Penelitian ini melakukan pengamatan langsung ke Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di UIN Imam Bonjol Padang untuk memperoleh informasi. Penulis mengamati bagaimana

kompetensi komunikasi dalam aktivitas *knowledge sharing* pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia.

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen seperti, foto-foto dan yang menyangkut penelitian pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di UIN Imam Bonjol Padang.

3.3 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini didapat dari 2 kategori yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi utama yang didapat secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data primer ini didapat langsung dari sumber utama, seperti responden atau informan yang memiliki hubungan dengan pembahasan penelitian. Data primer dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau pengumpulan data melalui kuesioner (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini data primer adalah anggota aktif HIPMI.

a. Informan

Informan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang sedang diteliti terkait dengan pokok-pokok masalah yang akan dicari jawabannya. Informan yang dijadikan sample dilakukan secara purposive sampling, dimana pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu, seperti pengurus dan anggota aktif yang terlibat dalam kegiatan *knowledge sharing* yang terdapat dalam Himpunan Pengusaha Muda Indonesia.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, yang artinya data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber informasi yang sudah

tersedia sebelumnya seperti dokumentasi, literatur atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Sulung & Muspawi, 2024). Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menunjang sumber data primer.

a. Dokumen

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekunder berupa bukti kegiatan organisasi yang diselenggarakan, seperti pertemuan rutin, dan seminar.

b. Observasi lapangan

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Imam Bonjol yang berada di Sungai Bangek, Kota Padang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia didasarkan pada pertimbangan keberadaan organisasi yang sesuai dengan objek penelitian, sehingga penelitian dapat difokuskan pada anggota aktif organisasi. Waktu penelitian ini berlangsung dari Juni 2024.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data melalui observasi lapangan yang berarti turun langsung untuk mengamati bagaimana kompetensi komunikasi dalam aktivitas *knowledge sharing* pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia.

3.4 Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data, dimana data yang telah dikumpulkan dari berbagai metode pengumpulan dianalisis untuk mengetahui hasil yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti

menggunakan model Miles and Huberman (2014) (Wahyuni dkk., 2022).
Diantaranya

1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data peneliti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya sejak saat proses pengumpulan data dimulai dengan maksud menyisihkan informasi yang tidak relevan. Bentuk analisis dari reduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan penelitian yang diteliti.

2. Penyajian Data

Merupakan sejumlah informasi yang tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hasil dari penyajian data ini dapat berupa bentuk tabel, bagan, teks naratif dan sebagainya yang dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun data, bentuk yang padu dan mudah di pahami.

3. Penarikan Simpulan

Merupakan proses akhir dari analisis data karena pada tahap penarikan kesimpulan peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan (Sugiyono, 2016).

3.5 Kredibilitas

Kredibilitas data merupakan jaminan atas keabsahan data yang diperoleh selama proses penelitian. Kredibilitas data bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh dari penelitian dapat dipercaya (Wahyuni dkk., 2022). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang menggunakan kata-kata. Hasil penelitian dipengaruhi oleh kredibilitas informan. Beberapa cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh kredibilitas data terhadap hasil penelitian ini diantaranya:

- 3.5.1 Validitas Internal

Validitas internal merujuk pada keakuratan sebuah alat ukur atau instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Wahyuni dkk., 2022).

Validitas internal mengacu pada sejauh mana data yang di dapatkan dalam penelitian dapat mewakili yang sebenarnya terjadi dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak relevan. Peneliti memastikan setiap data yang diperoleh akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian

3.5.2 Triangulasi

1. . Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data yang dilakukan mengecek data melalui beberapa sumber, data yang diperoleh akan dianalisis sehingga data yang didapatkan mendapatkan menghasilkan suatu kesimpulan dan diminta kesepakatan (member check) masing-masing tersebut untuk menguji data (Sugiyono, 2021). Pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dari Saudara Rizky Fiwanza, Alasan dijadikan Saudara Rizky Fiwanza dijadikan Triangulasi sumber karena beliau ketua dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia yang aktif

2. Triangulasi teknik

Tujuan triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas informasi dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mengevaluasi informasi dari sumber yang sama (Fiantika dkk., 2022). Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara dievaluasi melalui observasi dan dokumentasi untuk memastikan kredibilitas informasi tersebut. Apabila sumber memberikan informasi yang sama, sumber tersebut dianggap kredibel, jika informasinya berbeda, peneliti harus melakukan penelusuran lebih lanjut dengan berbicara dengan sumber tersebut atau sumber lain untuk memastikan mana yang benar. Meskipun berbeda, semua informasi mungkin benar. Ini karena perspektif yang berbeda dari setiap sumber.

3.5.3 Verifikasi data

Verifikasi data merupakan tahapan yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun kuesioner. Tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk memastikan bahwasanya data yang digunakan dalam penelitian akurat menggambarkan fenomena yang sebenarnya (Sugiyono, 2020). Penulis

melakukan verifikasi data pada penelitian ini dengan cara memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan hasil penelitian menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

